

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sebab penelitian tidak bermaksud untuk menarik kesimpulan yang sifatnya umum, akan tetapi menggali dan mendalami pesan komunikasi dakwah Islam yang terdapat dalam animasi kartun Nussa dan Rara. Untuk itulah penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan pula adanya analisis dan interpretasi terhadap data-data tersebut. Dengan demikian, maka akan dapat dideskripsikan secara detail dan mendalam tentang pesan komunikasi dakwah Islam dalam animasi kartun Nussa dan Rara.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang maksud sumber data dalam penelitian adalah “objek darimana data diperoleh” Adapun subjeknya yaitu akun Youtube Nussa Official sedangkan objeknya adalah bentuk dan pesan komunikasi dakwah yang terkandung dalam web series Nussa dan Rara.

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini akan menggali data mengenai bentuk dan pesan komunikasi dakwah Islam dalam animasi Nussa dan Rara, maka sumber data dalam penelitian ini berupa literatur-literatur. Sumber data dalam penelitian ini penulis bedakan menjadi 2, yakni:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini sumber primernya adalah: video animasi Nussa dan Rara dalam Youtube Nussa Official
- b. Data sekunder, yaitu data yang mendukung pokok bahasan dan diambil dari video yang berupa dokumentasi yang didapat dari internet atau youtube Nussa Official.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dokumentasi, yakni mengamati adegan-adegan yang dapat menjadi penunjang penelitian dalam serial Nussa Official serta mencari teori-teori, konsep-konsep dan proposisi yang sesuai dengan tema penelitian ini yang terdapat pada sumber primer yang berupa video youtube, maupun sumber sekunder yang berupa :data internet atau data di sosial media. Data-data tersebut selanjutnya dipilih untuk kemudian dilakukan analisis data kualitatif.

E. Analisis Data

Untuk mengungkap pemahaman penulis tentang bentuk komunikasi dakwah Islam dalam animasi Nussa dan Rara, maka diperlukan upaya mencari dan mengatur data hasil penelitian secara sistematis, hal ini diperlukan karena hasil penelitian ini disajikan pada orang lain. Untuk itu peneliti harus berupaya mencari bentuk komunikasi dakwah dibalik tindakan, sikap dan perilaku yang dimainkan oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam animasi Nussa dan Rara.

Dalam penelitian ini, video dan tayangan yang terdapat dalam Youtube Nussa Official dijadikan objek penelitian. Untuk meneliti sebuah literatur, dikenal sebuah metode penelitian, yaitu analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi.¹ Analisis isi dalam penelitian ini adalah analisis yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Miles & Huberman, langkah-langkah dalam melakukan analisis isi adalah sebagai berikut:

- a. Data yang terkumpul dipilih (direduksi) sesuai dengan masalah penelitian
- b. Hasil reduksi data diuraikan (disajikan/display data) dalam bentuk deskripsi untuk diproses secara sistematis, kemudian digolongkan pada suatu kategori yang telah ditetapkan.
- c. Setelah dikategorikan, diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah

¹ Noeng Muhadjir, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta, Rake Sarasin, 2002), h. 68.

Secara operasional penulis melakukan analisis dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Penulis mencermati alur cerita tayangan animasi Nussa dan Rara episode terpilih yakni: "Tidur Sendiri Gak Takut", "Makan Jangan Asal Makan", "Dahsyatnya Basmallah" "Ngobrol Bareng Nussa", "Senyum Itu Sedekah", "Viral ! Bersih Kota Kita bersih Indonesia", "Sudah Adzan Jangan Berisik", "Jum'at Har Raya" dan "Belajar Ikhlas", "Siapa Kita", "Jangan Boros", "Bulan Hijriah Penuh Berkah", "Yah Hujan", "Kak Nussa", "Jangan Kalah Sama Setan", "Tak Bisa Balas" dan "Rara Sakit".
- 2) Penulis melakukan analisa bentuk-bentuk dan pesan-pesan komunikasi dakwah yang terdapat pada tujuh belas episode terpilih tersebut.
- 3) Penulis mengambil kesimpulan bentuk-bentuk dan pesan-pesan komunikasi dakwah yang terdapat pada tujuh belas episode terpilih tersebut.